

FOBIA SEKOLAH PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Retno Armaliani, Ritandiyono, SPsi., MSi

Penulisan Ilmiah, Fakultas Sastra, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : fobia sekolah pada anak sekola

Abstraksi :

Masa sekolah bagi sebagian anak merupakan salah satu masa yang menyenangkan dan paling dinantikan oleh anak. Namun pada kenyataannya tidak semua anak merasa bahwa masa sekolah merupakan masa yang menyenangkan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh banyak hal. Salah satu hal tersebut adalah saat anak mendapatkan pengalaman negatif saat anak berada di sekolah. Sesuai dengan judul penelitian, maka timbul pertanyaan penelitian yaitu bagaimana gambaran fobia sekolah yang terjadi pada anak SD, mengapa anak dapat mengalami fobia sekolah, bagaimana proses terbentuknya fobia sekolah pada anak SD, dan bagaimana cara penanganan fobia sekolah pada anak SD. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran fobia sekolah yang terjadi pada anak SD, mengapa anak dapat mengalami fobia sekolah, bagaimana proses terbentuknya fobia sekolah pada anak SD, dan cara penanganan fobia sekolah pada anak SD. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode atau pendekatan kualitatif berdasarkan studi kasus yang bersifat intrinsik, yaitu kasus yang diambil merupakan kasus yang menarik untuk diteliti. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan bagaimana upaya pemecahan yang harus dilakukan serta adanya tujuan penelitian, karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah anak SD yang mengalami fobia sekolah dikarenakan adanya pengalaman traumatis di sekolahnya. Dalam penelitian ini, digunakan pedoman wawancara dengan terstandar yang terbuka, yaitu pedoman wawancara yang digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek apa saja yang harus dibahas atau ditanyakan, sekaligus menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Selain itu, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pertanyaan tentang pandangan, sikap keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Subjek diberikan kebebasan menguraikan jawabannya serta mengungkapkan pandangannya sesuka hati. Observasi yang dilakukan terhadap subjek adalah observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek mengalami fobia sekolah dikarenakan

adanya pengalaman negatif yang dialami oleh subjek saat berada di sekolah. Selain itu, ayah subjek juga menerapkan pola asuh otoriter yang menyebabkan anak takut untuk bersekolah. Saran yang diberikan untuk subjek adalah agar subjek lebih berani untuk menghadapi lingkungan sekolah dan pelajarannya, sehingga diharapkan ada kemajuan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar subjek di sekolah. Selain itu, diharapkan subjek mampu beradaptasi dengan para guru dan teman-temannya di sekolah.